

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Permintaan dan Penawaran Properti Rumah Tinggal di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2017 s.d 2021

a) Permintaan

Permintaan properti residensial rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan permintaan kecuali pada tahun 2019 yang mengalami penurunan yang diduga akibat pandemic COVID-19. Akan tetapi setelah periode tersebut jumlah permintaan terus kembali menunjukkan hasil yang mulai pulih ke keadaan sebelumnya.

Adapun yang menjadi penentu jumlah permintaan di kecamatan padangsidempuan selatan tersebut adalah mengacu pada lajunya pertumbuhan penduduk di kecamatan tersebut. Semakin besar pertumbuhan penduduk maka jumlah permintaan juga akan semakin besar.

b) Penawaran

Jumlah penawaran properti residensial rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dari tahun 2017 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan. Adapun yang menjadi penentu jumlah penawaran properti residensial rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jumlah penawaran properti residensial

Provinsi Sumatera Utara dan juga jumlah penawaran rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan di Tahun 2021.

2. Hubungan Permintaan dan Penawaran Terhadap Properti Rumah Tinggal di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2017 s.d 2021

Hubungan permintaan dan penawaran properti residensial rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dari tahun 2017 hingga 2021 dapat diketahui melalui permintaan residual. Kondisi pasar yang terjadi pada tahun 2017-2018 mengalami *undersupply* karena jumlah permintaan lebih banyak daripada jumlah penawaran dan residual demand bernilai positif, sedangkan kondisi pasar yang terjadi pada tahun 2019-2021 mengalami *oversupply* karena jumlah permintaan lebih sedikit daripada jumlah penawaran dan residual demand bernilai negatif.